

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK



**PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT PERTANIAN DALAM
PENERAPAN PROGRAM DESA MEMBANGUN DALAM PENERIMAAN SDG'S**

OLEH:

Ir. AGUS BAHAR RACHMAN, S.Pt, M.Si, PhD (198410302012121001)

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2021

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Pertanian Dalam Penerapan Program Desa Membangun Dalam Penerimaan SDGs
2. Lokasi : Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ir. Agus Bahar Rachman, S.Pt, M.Si, PhD
 - b. NIP : 198410302012121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082122984368 / agusrachman@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Tihengo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 70
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Ekonomi Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 19 November 2021
 Ketua

(Ir. Agus Bahar Rachman, S.Pt, M.Si, PhD)
 NIP. 198410302012121001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN -----	i
DAFTAR ISI -----	ii
DAFTAR TABEL -----	iii
DAFTAR LAMPIRAN -----	iv
RINGKASAN -----	v
BAB 1. PENDAHULUAN -----	1
Latar Belakang -----	1
Tujuan -----	3
Manfaat Pelaksanaan Program -----	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN -----	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN -----	7
Persiapan dan Pembekalan -----	7
Uraian Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun -----	7
Rencana Aksi Program -----	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN -----	11
Biaya Kegiatan -----	11
Jadwal Kegiatan -----	11
DAFTAR PUSTAKA -----	12

DAFTAR TABEL

No	Hal
1. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKN Tematik -----	7
2. Uraian Pekerjaan, Program, dan JKEM Selama di Lokasi KKN-Tematik -----	9
3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya KKN-Tematik -----	11
4. Jadwal Kegiatan KKN-Tematik-----	11

DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. SK. Dosen Pelaksana -----	23
2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan. -----	26
3. Luaran-----	27

RINGKASAN

Tujuan kegiatan kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini adalah meningkatkan kinerja dosen melalui pemberdayaan masyarakat, mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa, pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, mendukung Visi, Misi, dan Tujuan dalam Rencana Strategi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan wawasan masyarakat pertanian, timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan produk pertanian menjadi produk pertanian yang lebih berguna, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan dan teknologi pertanian sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal. KKN-Tematik Desa Membangun ini telah dilaksanakan pada masyarakat desa yang berlokasi di Desa Tihengo, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara selama 2 bulan dari September sampai November 2021. Beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah pembangunan bak sampah, pengolahan hasil perikanan, Taman Pengajian Al Quran (TPA), sosialisasi kesehatan ternak dan penyuntikan ternak, Bakti Sosial (BAKSOS), Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI), pendampingan pelaksanaan vaksinasi COVID 19, dan senam kesehatan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada anggota kelompok sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung bersama mahasiswa dan anggota kelompok.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Pertanian

BAB I. PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang penting untuk dicari solusinya. Dalam kurun waktu tertentu angka kemiskinan dikatakan menurun, namun tak lama kemudian angka kemiskinan dikatakan naik. Pada Bulan Agustus 2015, BPS menyatakan bahwa angka kemiskinan naik mencapai angka 28,51 Juta jiwa. Sementara data BPS pada bulan Maret tahun 2016 menyatakan bahwa angka kemiskinan di Indonesia masih mencapai 28,01 juta orang atau sebesar 10,86 persen. Penurunan angka kemiskinan tersebut dikemukakan oleh BPS, disebabkan rendahnya inflasi. Sehingga 280.000 orang di perkotaan dan 220.000 orang di pedesaan telah beranjak dari kondisi miskin menjadi kondisi tidak miskin. Meskipun demikian jumlah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kesulitan untuk memenuhi standar minimal dalam menjalani kehidupan, dalam standar BPS dikatakan bahwa pengukuran kemiskinan adalah sebesar 1 US\$..

Pada akhir tahun 2015, target bagi banyak negara di dunia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bukan lagi diukur dengan MDGs. Lahirlah sebuah target lain yang disebut sebagai Sustainable Development Goals (SDGs). Kata *sustain* sengaja disematkan untuk menawarkan perbaikan besar pada Millenium Development Goals (MDGs). Setidaknya keberhasilan pencapaian MDGs belum sempurna, dalam konteks pencapaian oleh Indonesia dapat dimengerti dalam tiga hal antara lain (1) pencapaian target pendidikan yang bahkan melebihi ekspektasi, namun data menyebutkan bahwa pendidikan dasar yang memenuhi target baru sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama yang notabene belum pada penajaman *skill*, artinya peluang masyarakat untuk bersaing di pasar kerja di era AFTA ini sangat rentan (2) penurunan angka kemiskinan meskipun telah menurun secara signifikan dari segi jumlah maupun prosentase belum tercapainya beberapa target terutama kemiskinan, namun ketimpangan kaya dan miskin semakin tinggi. (3) diperlukan perbaikan besar untuk menanggulangi penyebaran HIV/AIDS, dan angka kematian ibu yang masih tinggi,

Pandemi Covid-19, efeknya akan bervariasi terhadap berbagai sektor perekonomian. Salah satu sektor yang akan terkena dampak paling kecil adalah sektor terkait pertanian. Hal ini terjadi karena dampak dari pembatasan sosial akan relatif minimal pada sektor pertanian, walaupun masih ada resiko dari disrupsi rantai penawaran (*supply chain*) dan terpuruknya permintaan. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan. Nampaknya peran sektor pertanian sebagai sektor penyangga (*buffer sector*) di masa krisis akan terulang di tahun ini. Selain imbas restriksi sosial yang dampaknya relatif kecil karena

pusat produksi pertanian bukan di wilayah padat penduduk, sektor pertanian, terutama tanaman pangan, secara alamiah tidak akan separah sektor lain ketika terjadi krisis. Ini terjadi karena sifat barang-barang pertanian tanaman pangan yang elastisitas permintaannya rendah. Ketika ekonomi mengalami periode *booming*, permintaannya tidak akan meningkat pesat, demikian pula ketika terjadi *resesi*, permintaannya tidak akan menurun drastis. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah: meningkatkan kinerja dosen UNG melalui pemberdayaan masyarakat; mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa; pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat; menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo; mendukung Visi, Misi, dan Tujuan dalam RENSTRA Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024.

Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat pelaksanaan dari program ini ini adalah a. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat. b. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs. c. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan. d. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan kawasan transmigrasi. e. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Beberapa indikator capaian produk program dalam kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini antara lain:

- Peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui perbaikan pengelolaan peternakan
- Biaya produksi peternakan lebih efisien dengan cara menggunakan pola peternakan yang lebih murah dan kualitas tidak jauh berbeda dengan produk yang lainnya.
- Timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan produk peternakan menjadi produk yang lebih berguna
- Berkembangnya konsep usaha agribisnis peternakan yang terpadu antara peternakan dan teknologi pertanian sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

BAB III.
METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Tabel 1. Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik	Survai calon lokasi KKN-Tematik
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKN-Tematik ke LPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKN-Tematik
		Pembekalan (coaching) dan Pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS
		Pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik
		Pengantaran mahasiswa KKN-Tematik ke lokasi
		Penyerahan mahasiswa KKN-Tematik oleh panitia ke penanggungjawab lokasi
		Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKN
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKN
		Penarikan mahasiswa peserta KKN-Tematik
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa.	Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik oleh LPM
		Kewirausahaan oleh praktisi serta mahasiswa
		Pengelolaan Pertanian Berbasis Teknologi Mutakhir
		Penanganan produk pertanian terbarukan oleh dosen dan praktisi
		Simulasi Penanganan produk limbah pertanian oleh dosen dan praktisi

3.2 Uraian Program

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang telah dilaksanakan di lokasi program Kerja KKN merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa/ Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa adalah :

- A. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan sanitasi dan lingkungan hidup;
- B. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi masyarakat desa dengan diversifikasi produk perikanan; dan penyuntikan ternak
- C. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada kehidupan masyarakat desa;
- D. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik selama 2 bulan (60 hari) dihitung dalam satuan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan KKN Tematik atau 288 JKEM selama 60 hari di lokasi kegiatan Apabila dirata-ratakan sebanyak 4,8 jam/hari atau selama 60 hari di lokasi adalah 8640 jam.

NO.	DESA TIHENGO	
	MASALAH	SOLUSI
1	Masyarakat desa tihengo cenderung membuang sampah dilaut sehingga mencemari lingkungan dan ekosistem laut	Pembuatan Bak Sampah
2	Kurangnya inovasi masyarakat desa tihengo dalam memanfaatkan hasil laut	Pengolahan Hasil Perikanan
3	Kurangnya pembelajaran al-quran pada anak-anak di desa tihengo	Membuat taman pengajian al-quran
4	Kurangnya kesadaran peternak terhadap kesehatan ternak	Penyuntikan ternak sapi
5	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan	BAKSOS (Bakti Sosial)
6	Masyarakat desa tihengo mempunyai banyak bakat sehingga mereka dapat menyalurkan bakat di kegiatan PORSENI	PORSENI (pekan olahraga dan seni)
7	Masyarakat yang masih kurang paham akan pentingnya vaksinasi.	Melakukan Vaksinasi
8	Anak-anak desa tihengo pada hari minggu kurang beraktivitas	Senam pagi setiap hari minggu

3.3 Uraian Aksi Program

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	GOALS SDGS	Waktu Pelaksanaan
Masyarakat desa tihengo cenderung membuang sampah dilaut sehingga mencemari lingkungan dan ekosistem laut	Pembuatan bak sampah	Untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian laut	Agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan tidak mencemari ekosistem laut	Lingkungan di sekitar laut Desa tihengo	Ekosistem kelautan	15 Oktober – 1 November 2021
Kurangnya inovasi masyarakat desa tihengo dalam memanfaatkan hasil laut	Pengolahan hasil perikanan	Meningkatkan kualitas dan memperpanjang masa simpan hasil laut terutama ikan cakalang	Untuk menambah pendapatan masyarakat dari hasil laut	Masyarakat desa tihengo	Tanpa kelaparan	30 September – 1 Oktober 2021
Kurangnya pembelajaran al-quran pada anak-anak di desa tihengo	TPA (Taman pengajian anak-anak)	Untuk memberikan pengajaran al-quran sejak usai dini	Membentuk generasi yang beradab dan berakhlak mulia serta menjadikan	Anak-anak desa tihengo	Pendidikan berkualitas	01 Oktober – 16 Oktober 2021

			anak-anak desa tihengo mampu membaca al-quran dengan baik dan benar			
Kurangnya kesadaran peternak terhadap kesehatan ternak	Sosialisasi kesehatan dan Penyuntikan ternak sapi	Agar peternak desa tihengo lebih menajaga kesehatan dan kebersihan ternak.	Mengetahui pentingnya kesehatan ternak dan memberikan vitamin terhadap ternak	Peternak desa tihengo	Tanpa kemiskinan	20 Oktober 2021
Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan	BAKSOS (Bakti Sosial)	Meningkatkan sskepedulian dan rasa social terhadap kondisi masyarakat	Mengembangkan kepribadian dan rasa peduli	Masyarakat desa tihengo	Air bersih dan sanitasi layak	24 September – 29 Oktober 2021
Masyarakat desa tihengo mempunyai banyak bakat sehingga mereka dapat menyalurkan bakat di kegiatan PORSENI	PORSENI(Pekan Olahraga dan Seni)	Sebagai wadah dimana masyarakat dapat menyalurkan bakat dan hobi khususnya bagi masyarakat desa tihengo	Untuk membentuk potensi diri dan dapat membangun silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat	Masyarakat desa tihengo	Kemitraan untuk mencapai tujuan	26 Oktober- 02 November 2021

			desa tihengo			
Masyarakat yang masih kurang paham akan pentingnya vaksinasi.	Pendampingan pelaksanaan vaksinasi pada masyarakat desa Tihengo	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi.	Meningkatkan jumlah masyarakat desa Tihengo yang telah melakukan vaksinasi.	Masyarakat yang Berada di Desa Tihengo	Kehidupan sehat dan sejahtera	24 September – 22 Oktober 2021
Anak-anak desa tihengo pada hari minggu kurang beraktivitas	Senam Pagi setiap minggu	Meningkatkan Kebugaran jasmani	Untuk mengembangkan komponen fisik dan motorability anak-anak desa tihengo.	Anak-Anak dan Pemuda Desa Tihengo	Kehidupan sehat dan sejahtera	03 Oktober – 17 Oktober 2021

BAB IV.
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Tabel 3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya KKN-Tematik

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah (Rp)
I	Bahan habis pakai dan peralatan: Persiapan dan Pelaksanaan (37,38%)	4672500
II	Perjalanan: Sosialisasi, Pembekalan, Pengantaran dan Penjemputan, Asuransi (56,78%)	7097500
III	Lain-lain: Pembuatan Proposal dan Laporan, (5%)	730000
	Total	12500000

5.2 Jadwal Kegiatan.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan KKN-Tematik

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN / MINGGU KE							
		I				II			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengantaran mahasiswa								
2	Pengenalan dan observasi lapangan								
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat								
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa								
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat								
6	Monitoring								
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa								
8	Pelaksanaan Program Kerja								
9	Evaluasi								
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat								
11	Penarikan Mahasiswa								

BAB V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Tihengo adalah desa yang berada di kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo, Indonesia. Desa ini terdiri atas 3 dusun, yakni Palima, Pantai Bugis, dan Yapi-yapi. Jumlah populasi Desa Tihengo sebanyak 1115 dan luas wilayah 1.42 km². Desa Tihengo, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara merupakan wilayah yang berada dipesisir pantai. Mayoritas masyarakat desa tihengo berprofesi sebagai nelayan. Di samping sebagai nelayan, masyarakat desa tihengo juga ada yang berprofesi sebagai peternak.

Desa tihengo merupakan salah satu desa terpencil yang ada di Gorontalo Utara. Masyarakat desa tihengo yang masih kurang memperhatikan kebersihan lingkungan bahkan sebagian besar masyarakat membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah dilaut. Setelah memperhatikan hal tersebut, mahasiswa KKN tematik mengadakan program Pembuatan Bak Sampah yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Setelah adanya Bak Sampah yang dibuat oleh mahasiswa KKN, Masyarakat mulai menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Sebagian dari masyarakat desa tihengo ada yang berprofesi sebagai peternak sapi, namun masih kurang memahami manajemen pemeliharaan ternak yang baik, serta kesehatan ternak yang kurang optimal sehingga belum dapat memaksimalkan potensi ternak tersebut. Oleh karena itu mahasiswa KKN bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo Utara untuk mengadakan sosialisasi kesehatan ternak serta melakukan penyuntikkan hewan ternak secara gratis kepada masyarakat desa tihengo. Setelah diadakannya program ini, peternak bisa memahami manajemen pemeliharaan ternak yang baik, serta kesehatan ternak yang optimal.

Pendidikan karakter di desa Tihengo masih sangat minim karena kurangnya tenaga pengajar khususnya dibidang keagamaan sehingga mahasiswa KKN Tematik UNG mengadakan program kerja yaitu Taman Pengajian Al-Qur'an khusus untuk anak-anak dan remaja di setiap dusun yang ada di Desa Tihengo. Dengan adanya TPA anak-anak dan remaja bisa belajar bagaimana pentingnya pendidikan karakter tersebut.

Kegiatan tambahan berikutnya adalah PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni). Tema Kegiatan ini adalah “Menjalin Solidaritas Melalui Bakat di Bidang Olahraga dan Seni Desa Tihengo”. Tujuan diadakannya kegiatan PORSENI ini antara lain menjalin silaturahmi serta meningkatkan persatuan dan kesatuan antara masyarakat Desa Tihengo dengan Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo; sebagai wadah pengembangan minat dan bakat anak-anak dalam bidang kesenian dan pemuda desa dalam bidang olahraga serta memberikan hiburan bagi masyarakat Desa Tihengo. Manfaat kegiatan sebagai berikut menciptakan solidaritas antara mahasiswa KKN, karang taruna, dan masyarakat Desa Tihengo, membangun kolaborasi antara mahasiswa, karang taruna, dan masyarakat Desa Tihengo serta membentuk potensi diri anak-anak dan pemuda desa tihengo.

B. Pembahasan Kegiatan

Menurut Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut, Sampah laut adalah sampah yang berasal dari daratan, badan air, dan pesisir yang mengalir ke laut atau sampah yang berasal dari kegiatan di laut. Sedangkan sampah plastik adalah sampah yang mengandung senyawa polimer. Sampah plastik ini sudah menjadi komponen terbesar sampah laut (*marine debris*). Sampah laut terdapat di semua habitat laut, mulai dari kawasan-kawasan padat penduduk hingga lokasi-lokasi terpencil yang tak terjamah manusia; dari pesisir dan kawasan air dangkal hingga palung-palung laut dalam. Kepadatan sampah laut beragam dari satu lokasi ke lokasi lain, dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia, kondisi perairan atau cuaca, struktur dan perilaku permukaan bumi, titik masuk, dan karakteristik fisik dari materi sampah. Berdasarkan peraturan presiden nomor 83 tahun 2018 tentang penanganan sampah laut maka selama 19 hari, tim KKN Tematik UNG melaksanakan gerakan pengelolaan sampah yang bersumber di darat serta penanggulangan sampah di pesisir. Dimana hasil kegiatan ini pada setiap dusun ada satu bak sampah sehingga total dari ketiga dusun di Desa Tihengo ada tiga. Harapannya pada kegiatan pembuatan bak sampah dapat mengantisipasi pencemaran pesisir dan laut. Harapan kelanjutannya adalah pemerintah segera melakukan langkah penanggulangan yang sifatnya strategis.

SDGs adalah agenda pembangunan berkelanjutan yang dibuat untuk menjawab tuntutan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Didalam tujuan tersebut termasuk di dalamnya adalah pengentasan kemiskinan dan kelaparan, perbaikan kesehatan dan pendidikan, pembangunan kota yang

lebih berkelanjutan, mengatasi perubahan iklim serta melindungi hutan dan laut. Salah satu tujuan penting yang terkait dengan pembangunan pertanian tersebut adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi serta menggalakan pertanian yang berkelanjutan. Untuk membangun pertanian yang berkelanjutan khususnya untuk subsektor peternakan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia dari dampak berpacunya pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat, maka perlu adanya pemenuhan kebutuhan pangan asal ternak yang lebih berkualitas. Aspek peningkatan populasi dan produksi peternakan yang telah dilakukan saat ini belum optimal. Teknologi di bidang peternakan masih relatif terlambat dikaitkan dengan pertumbuhan kebutuhan pangan yang semakin meningkat. Selain itu peternakan dihadapkan kepada aspek keberlanjutan populasi ternak untuk menghasilkan pangan. Sehingga sejumlah produk masih memerlukan impor untuk mengatasi ketersediaan pangan bagi masyarakat. Berdasarkan hal ini maka tim KKN UNG melaksanakan kegiatan penyuntikan ternak dan penyuluhan kesehatan ternak selama satu hari di Desa Tihengo. Dimana sebelumnya kelompok ternak di Desa Tihengo sebanyak satu kelompok ternak mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 10 ekor ternak sapi bali. Sehingga total ternak yang diberikan vaksinasi kesehatan melalui penyuntikan ternak sebanyak 23 ekor ternak sapi bali. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Tihengo. Harapannya pada kegiatan penyuntikan ternak selanjutnya dapat diberikan jadwal yang teratur sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi serta populasinya. Keberlanjutan populasi ternak untuk menghasilkan pangan dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Karakter adalah perilaku seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai yang diyakini. Perilaku tersebut dapat berwujud watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian. Menurut *Krathwohl*, karakter merupakan level afektif yang paling tinggi, sebagaimana ditunjukkan hirarki lima tingkatan yaitu 1) *Receiving*: keinginan untuk memperhatikan suatu stimulus atau rangsangan, 2) *Responding*: partisipasi aktif untuk merespon suatu rangsangan atau gejala, 3) *Valuing*: internalisasi nilai atau keyakinan sehingga melahirkan suatu komitmen, 4) *Organization*: pengorganisasian antar nilai, termasuk penyelesaian konflik antar nilai, shg menghasilkan sistem nilai yang konsisten, 5) *Characterization*: sistem nilai yang dibangun mampu mengendalikan perilaku hingga membentuk karakter atau pola hidup seseorang. Pembangunan karakter bangsa harus dimulai dari pengembangan karakter individu. Karena interaksi antar individu yang membentuk karakter masyarakat dan karakter bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantoro

pendidikan merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak didik. Mendidik jelas sekali berbeda dengan mengajar yang hanya menekankan aspek kognitif melalui transfer pengetahuan. Apalagi pendidikan karakter tentu tidak cukup hanya diajarkan melalui papan tulis, tetapi harus melalui pembudayaan, sehingga tidak terjebak hanya pada ranah kognitif, tetapi lebih diutamakan menyentuh ranah perilaku. Terdapat tiga domain pendidikan karakter yang perlu ditumbuhkan, yaitu tumbuhnya kesadaran peserta didik sebagai makhluk ciptaan Tuhan, tumbuhnya kepenasaran intelektual untuk mengembangkan keilmuan, dan tumbuhnya rasa bangga dengan cara berprestasi. Kondisi pendidikan karakter melalui aktivitas ekstrakurikuler di desa Tihengo masih sangat minim, karena kurangnya tenaga pengajar khususnya dibidang keagamaan sehingga mahasiswa KKN Tematik UNG mengadakan program kerja yaitu Taman Pengajian Al-Qur'an khusus untuk anak-anak dan remaja di setiap dusun yang ada di Desa Tihengo. Harapannya karakter anak dapat diwujudkan mulai dari aktivitas ekstrakurikuler sampai dengan membangun kultur budaya. Agar penanaman karakter optimal, program-program pembelajaran harus didukung sepenuhnya oleh manajemen sekolah, bahkan intervensi dalam bentuk regulasi-regulasi sangat diperlukan. Terakhir, adanya program-program pembiasaan (habitulasi) merupakan keharusan agar nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa mampu tumbuh dan berkembang membentuk perilaku berkarakter. Habitulasi seharusnya tidak dalam ukuran pekarangan sekolah, tetapi harus diekstensi hingga masyarakat sekitar sekolah. Sehingga karakter yang mulai tumbuh di setiap sekolah menjadi semakin subur dan secara massif mempengaruhi karakter masyarakat, begitu pula sebaliknya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik 2021 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 18 orang yang berasal dari Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan 23 September 2021 sampai dengan 10 November 2021, telah melaksanakan program kerja yang terdiri dari :

1. Pembangunan bak sampah
2. Pengolahan hasil perikanan
3. Taman Pengajian Al Quran (TPA)
4. Sosialisasi kesehatan ternak dan penyuntikan ternak
5. Bakti Sosial (BAKSOS)
6. Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI)
7. Pendampingan pelaksanaan vaksinasi pada masyarakat Desa Tihengo
8. Senam Kesehatan setiap minggu pagi

B. Saran

Program kerja selama satu bulan lebih telah terlewati dengan sukaduka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun di sisi lain, kami tidak dapat membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terima kasih dan doayang tak terhingga.

Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di desa tihengo bisa bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

1. Spesifikasi Saran Untuk Masyarakat

- a. Untuk masyarakat, kami berharap program yang kami laksanakan dapat terus dilanjutkan dan di manfaatkan dengan baik oleh warga sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Tihengo.
- b. Kami berharap setelah selesainya tugas dari Mahasiswa KKN UNG, masyarakat dan mahasiswa tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi dan menambah eratnya ukhuwah islamiyah.

2. Saran Untuk Mahasiswa

- a. Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif dan inovatif, serta diharapkan program yang diambil sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.
- b. Tidak seharusnya menganggap apa yang kita lakukan selama menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan itu adalah tanggung jawab kita sebagai mahasiswa dan sarana untuk mengembangkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. Gorontalo Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Bambang, H. dan P. Philipus, 1992. Potensi dan Pemanfaatan Sagu. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Cecil, J.E., G. Lau, S.H. Heng and C.K. Ku, 1982. The Sago Starch Industry: A Technical Profile Based on a Preliminary Study Made in Serawak. Tropical Institute, London.
- Ciaffi, M., L. Tozzi and D. Lafiandra, 1996. Relationship between Flour Protein Composition Determined by Size-exclusion High Performance Liquid Chromatography and Dough Rheological Parameter. *Cereal Chem.*, 73 (3):346-351.
- De Man, J.M., 1997. Kimia Makanan. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata. Penerbit ITB Bandung.
- Gaman, P.M. dan K.B. Sherington, 1994. Ilmu Pangan: Pengantar Ilmu Pangan Nutrisi dan Mikrobiologi. Edisi kedua. Penerjemah: G. Murdjiati, S. Naruki, A. Murdiati dan Sardjono. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Gruben, G.J.H. and S. Partohardjono, 1996. Plant Resources of SouthEast Asia: Cereal. Backhuys Publisher. Leiden, Netherland.
- Knight, J.W., 1969. The Starch Industry. Pergamon Press, Oxford.
- Maryati, S., 1991. Pembuatan Dodol Tape Sukun dalam Usaha Diversifikasi Produk Olahan Sukun. *Berita Litbang Industri*.
- Rose, A.S., K.J. Quail and G.B. Crosbie, 1997. Physicochemical properties of Australian Flour Influencing the Texture of Yellow Alkaline Noodles. *Cereal Chem.*, 74(6):814-820.
- Winarno, F.G., 1992. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yi, C. L.H., Y. Shao and K.H. Tseng, 1995. Gelatinization Mechanism and Rheological Properties of Rice Starch. *Cereal Chem.*, 72 (4):393-400.
- Yitnosumarto, S., 1991. Percobaan, Perancangan, Analisis dan Interpretasinya. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

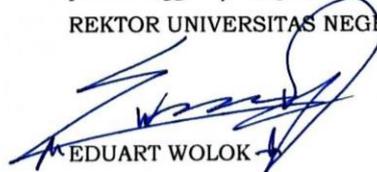
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

44	Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd Mohamad Taufik Zulfikar Sarson SH., MH. MKn	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Ketersediaan Pangan Dan Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Masyarakat Desa Kawasan Pesisir	Rp. 25.000.000
45	Buyung Rahmad Machmoed, ST, M.Eng Abdul Rasyid, ST, MT	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Dalam Menunjang SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata	Rp. 12.500.000
46	Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd Novianita Achmad, S.Si, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir	Rp. 25.000.000
47	Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Zilfa A.. Bagtayan, S.Pd., M.A	KKN Tematik Desa Membangun	Desa Tanggap Budaya: Penguatan Tradisi Religi Bagi Masyarakat	Rp. 12.500.000
48	Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si DR. Rosman Ilato, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Potensi Kelembagaan Desa Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan	Rp. 12.500.000
49	Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si Meilan Demulawa S.Pd., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pengembangan Ekowisata Pasir Timbul Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa	Rp. 25.000.000
50	Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI Dr. Besse Marhawati, S.Pd.,M.Pd Apriyanto A. J. Pauweni, S.Pd.,M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian SDGs	Rp. 12.500.000
51	Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si Andi Juanna, S.Pd, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Potensi Lokal Untuk Membangun Ekonomi Desa Sebagai Aksi Nyata Dalam Pencapaian Program SDGs	Rp. 12.500.000
52	Dr. Lanto Mohamad Kamil Amali, ST, MT Yasin Mohamad ST.,MT	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Tipologi Desa SDGs Sebagai Unggulan Desa Dalam Pencapaian Target SDGs	Rp. 25.000.000
53	Ir. Agus Bahar Rachman, S.Pt, M.Si, PhD	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Pertanian Dalam Penerapan Program Desa Membangun Dalam Penerimaan SDGs	Rp. 12.500.000
54	Dr. Salam, S.Pd., M.Pd Eka Sartika, S.Pd.,M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000

Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Pembuatan Bak Sampah



Gambar 2. Pengolahan Hasil Perikanan



Gambar 3. Pekan Olahraga dan Seni



Gambar 4. Pembuatan Bak Sampah



Gambar 5. Taman Pengajian Al Quran

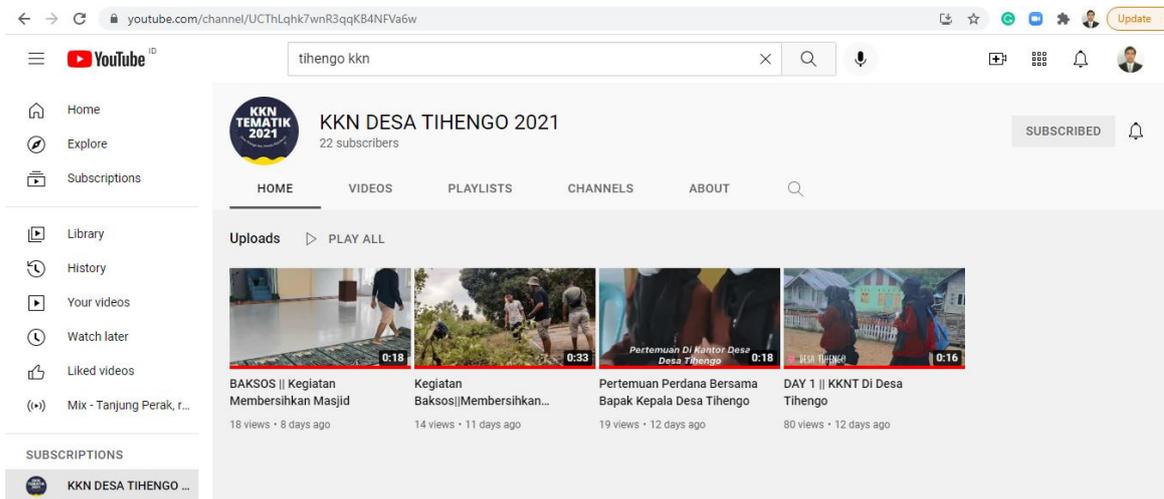


Gambar 6. Senam

Lampiran 3. Luaran



Gambar 7. Publikasi media masa



Gambar 7. Screenshot video youtube